

BAB V

KESIMPULAN

SMA Negeri 1 Banuhampu didirikan dan mulai beroperasi di tahun 2003. Sebelum tahun 2003, di Kecamatan Banuhampu sudah ada Sekolah Menengah Atas swasta yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Banuhampu, namun hanya menampung sedikit siswa baru. Selain itu di Kecamatan Banuhampu juga ada pendidikan tingkat menengah lainnya, yakni Man Kubang Putih yang hanya memprioritaskan lulusan dari Madrasah Tsanawiyah dan hanya menampung sedikit siswa baru.

Selain itu, lulusan Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Banuhampu juga banyak yang melanjutkan pendidikannya ke Kota Bukittinggi dibandingkan dengan melanjutkan pendidikannya di sekolah yang ada di Kecamatan Banuhampu sendiri. Hal itu menyebabkan banyak dari mereka yang tidak tertampung di sekolah yang ada di Kota Bukittinggi, karena mereka juga diharuskan bersaing dengan siswa yang ada di Kota Bukittinggi, serta Kecamatan Banuhampu merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Agam yang belum memiliki Sekolah Menengah Atas yang berstatus negeri di tahun 2002. Oleh karena itu tokoh masyarakat Kecamatan Banuhampu berkeinginan untuk mendirikan Sekolah Menengah Atas yang berstatus negeri dan bisa menampung banyak siswa, yang sekaligus bisa meningkatkan tingkat kualitas sumber daya manusia dari anak-anak nagari.

Akhirnya pada bulan Juli tahun 2003, didirikanlah SMA Negeri 1 Banuhampu statusnya menjadi kelas jauh dari SMA Negeri 1 Sungai Pua, dan dipimpin oleh kepala sekolah SMA Negeri 1 Sungai Pua. Dengan berdirinya

sekolah ini menjadi solusi bagi masyarakat Kecamatan Banuhampu yang memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak untuk bisa terus melanjutkan pendidikannya.

Selama satu setengah tahun menjadi kelas jauh SMA Negeri 1 Sungai Pua, SMA Negeri 1 Banuhampu mengupayakan pembangunan gedung sekolah yang akan didirikan di Nagari Pakan Sinayan. Pembangunan tersebut rampung pada tanggal 26 Maret 2004, dan diresmikan oleh Menteri Pendidikan Nasional Indonesia saat itu yaitu, Prof. Dr. Bambang Sudibyo, MA, dan SMA Negeri 1 Banuhampu di tanggal tersebut resmi berdiri sendiri dan tidak lagi menjadi kelas jauh SMA Negeri 1 Sungai Pua lagi. Setelah resmi berdiri sendiri, SMA Negeri 1 Banuhampu juga mengalami perkembangan dengan adanya penambahan beberapa fasilitas sekolah seperti, kelas, musholla, labor, dan lapangan untuk mendukung dan memperlancar proses belajar mengajar.

Sejak awal berdiri yakni di tahun 2003 sampai 2019, SMA Negeri 1 Banuhampu telah berganti kepala sekolah sebanyak lima kali yakni, Drs. Rusdianif, M.Pd (kepala sekolah SMA Negeri 1 Sungai Pua), Drs Edi Mukhiar, Drs. Rusdianif, M.Pd, Drs. Azwir Herdiman, M.Pd, dan Drs. H. Hamdi, M.Pd. selain itu, guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Banuhampu merupakan guru yang kaya akan pengalaman dan proses pendidikan. Dari tahun ke tahun, jumlah siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama yang ingin melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 1 Banuhampu semakin banyak peminatnya baik itu dari masyarakat Kecamatan Banuhampu itu sendiri maupun kecamatan di sekitar Kecamatan Banuhampu.

Selain peningkatan jumlah siswa dan guru, fasilitas untuk belajar mengajar terus ditingkatkan yang dari awalnya hanya menumpang ke sekolah lain dan diresmikan dengan enam kelas saja, di tahun 2019, SMA Negeri 1 Banuhampu telah

mengalami peningkatan dengan memiliki 24 kelas, 1 Musholla, serta labor computer dan labor IPA. Dalam kurun waktu 16 tahun SMA Negeri 1 Banuhampu juga telah menggunakan tiga kurikulum sebagai landasan proses belajar mengajarnya, yakni Kurikulum 2004, kurikulum KTSP 2006, dan Kurikulum 2013, serta memiliki jurusan IPA dan IPS.

Untuk menunjang bakat dan minat dari siswa, SMA Negeri 1 Banuhampu memfasilitasi siswanya dengan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang bisa dilaksanakan siswa setelah jam pulang sekolah. Para siswa dibebaskan memilih kegiatan ekstrakurikuler tersebut dan diwajibkan rutin melaksanakan kegiatan tersebut sesuai jadwal yang telah diatur oleh sekolah selama dua kali seminggu. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut diantaranya meliputi kegiatan olahraga, kepemimpinan, keagamaan, serta kesenian. Dengan melaksanakan kegiatan tersebut juga berdampak terhadap prestasi sekolah yang mana dapat mengharumkan nama sekolah di mata masyarakat. Berbagai prestasi di tingkat kabupaten/kota, provinsi, hingga tingkat nasional telah diraih oleh siswa dan juga guru SMA Negeri 1 Banuhampu.

